

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penggunaan metode penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian. Penggunaan metode ini untuk menguji kebenaran, menentukan data penilaian, menemukan dan mengembangkan sebuah pengetahuan serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode penelitian adalahn metode kerja yang dilakukan dalam penelitian termasuk alat-alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data saat penelitian. Menurut Sugiyono (2021:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai variabel secara mandiri, baik satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2021:64). Sedangkan, metode verifikatif digunakan untuk mengetahui hubungan (sebab akibat) antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2021:66). Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji kebenaran teori dan kejelasan hubungan suatu variabel (menguji hipotesis).

Berdasarkan metode yang telah diuraikan di atas, metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif yang digunakan demi memperoleh data mengenai suatu objek dari penelitian yang

memiliki tujuan untuk menganalisis, mengkaji, menggambarkan, dan memecahkan suatu permasalahan.

### **3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel**

Variabel merupakan aspek yang paling penting dari suatu penelitian, karena dengan variabel penelitian dapat melakukan pengolahan data yang bertujuan untuk memecahkan masalah penelitian atau menjawab hipotesis penelitian. Variabel-variabel tersebut kemudian dioperasionalkan berdasarkan dimensi, indikator, ukuran, dan skala penelitian. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel (X) yaitu kebijakan HPM dan variabel (Y) yaitu reaksi pasar saham.

#### **3.2.1 Definisi Variabel**

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2021:67) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Kedua variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2021:69).

Variabel independen sering disebut sebagai variabel yang mempengaruhi, variabel prediktor, variabel bebas atau variabel tidak terikat. Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah Kebijakan Pemerintah Dalam Menentukan Harga Jual Nikel. Kebijakan publik adalah keputusan yang saling berhubungan dan diambil oleh aktor politik untuk mencapai tujuan tertentu Dunn (2018:100).

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) (Y)

Menurut Sugiyono (2021:69) variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah Reaksi Pasar Saham. Reaksi pasar saham mengacu pada respon pasar saham terhadap berbagai peristiwa atau faktor.

Studi peristiwa (*event study*) secara umum, adalah studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya diumumkan sebagai pengumuman. *Event study* mengukur dampak suatu peristiwa tertentu terhadap nilai sekuritas dengan menganalisis *return*, *abnormal return*, *trading volume activity* di sekitar jendela peristiwa, mengisolasi efek dari pergerakan pasar secara keseluruhan MacKinlay (2020:100).

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah upaya penelitian secara rinci yang diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari penelitian variabel-variabel yang terkait, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Operasionalisasi variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel dan Konsep Variabel	Indikator	Skala
Return (X1) Return saham adalah tingkat keuntungan yang diperoleh pemodal dari investasi saham disebut return saham.  MacKinlay (2020:266)	$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$	Rasio

Lanjutan Tabel 3. 1

Variabel dan Konsep Variabel	Indikator	Skala
Abnormal Return (X2) <i>Abnormal return</i> merupakan perbedaan antara <i>return</i> sesungguhnya dan ekspektasi.  MacKinlay (2020:270).	$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$	Rasio
Trading Volume Activity (TVA) (X2) Volume perdagangan saham ( <i>trading volume activity</i> ) merupakan jumlah saham yang diperdagangkan di bursa pada suatu waktu tertentu  MacKinlay (2020:275)	$TVA = \frac{\text{Jumlah saham } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{Jumlah saham } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$	Rasio

Sumber: Olah data peneliti, (2025)

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek dalam penelitian ini dengan menentukan populasi maka peneliti akan mampu melakukan pengolahan data dan untuk mempermudah pengolahan data maka peneliti akan mengambil bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi yang disebut sampel. Peneliti akan lebih mudah mengelola data dan hasil yang didapat akan lebih kredibel dengan penggunaan sampel. Berikut merupakan populasi dan sampel dari penelitian.

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021:126). Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2024 yang diperoleh sebanyak 92 perusahaan yang dapat

dilihat pada lampiran 9. Tidak semua populasi menjadi objek penelitian, maka perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut..

### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang mewakili permasalahan yang diamati. Hal tersebut selaras dengan pendapat Sugiyono (2021:127) yang mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono (2021:133), purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini didasarkan pada kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitiannya, diantaranya:

1. Selama periode studi yang berlangsung dari 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024), saham perusahaan telah diperdagangkan secara aktif.
2. Untuk menghindari efek concuer, perusahaan nikel yang menjadi objek penelitian tidak melakukan tindakan korporasi seperti pembagian saham, pengumuman dividen, pemberian hak, merger, dan sebagainya selama periode pengamatan.
3. Sebelum peraturan pemerintah mengenai HPM nikel dibuat, perusahaan nikel yang menjadi subjek penelitian ini harus terdaftar di bursa efek setidaknya satu tahun sebelumnya.

Berikut ini adalah tabel daftar perusahaan yang memenuhi kategori sampel penelitian dan perusahaan yang tidak memenuhi kategori yang telah disebutkan sebelumnya:

**Tabel 3. 2**  
**Hasil *Purposive Sampling***

<b>Kriteria Sampel</b>	<b>Jumlah</b>
Populasi	92
Selama periode studi yang berlangsung dari 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024), saham perusahaan telah diperdagangkan secara aktif.	(73)
Sisa Populasi	19
Perusahaan nikel yang menjadi objek penelitian tidak melakukan tindakan korporasi seperti pembagian saham, pengumuman dividen, pemberian hak, merger, dan sebagainya selama periode pengamatan.	(5)
Sisa Populasi	16
Sebelum peraturan pemerintah mengenai HPM nikel dibuat, perusahaan nikel yang menjadi subjek penelitian ini harus terdaftar dibursa efek setidaknya satu tahun sebelumnya.	(2)
Perusahaan yang masuk sampel	12
Jumlah Bulan Pengamatan	12
Jumlah data akhir yang digunakan	144

Sumber: data diolah peneliti, (2025)

**Tabel 3. 3**  
***Sample Penelitian***

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	HRUM	Harum Energy Tbk.
5	INDY	Indika Energy Tbk.
6	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
7	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
8	PTBA	Bukit Asam Tbk.
9	PTRO	Petrosea Tbk.
10	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
11	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
12	INCO	Vale Indonesia Tbk.

Sumber: data diolah peneliti, (2025)

### **3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Salah satu input yang dibutuhkan peneliti selama proses penelitian adalah data pendukung. Data ini berasal dari berbagai sumber dan dikumpulkan melalui berbagai teknik. Berikut adalah daftar sumber dan teknik pengumpulan data yang digunakan.

#### **3.4.1 Sumber Data**

Data primer dan data sekunder dapat digunakan dalam teknik pengumpulan tergantung pada sumber datanya. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk tujuan penelitian (Sekaran & Bougie, 2019, p. 38). Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain untuk tujuan penelitian lain (Sekaran & Bougie, 2019, p. 38). Beberapa contoh data sekunder termasuk statistik dari buletin, publikasi pemerintah, informasi yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan yang tersedia di internet dari dalam atau luar organisasi, dan situs web organisasi

Data primer dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan, sedangkan data sekunder berasal dari literatur dan jurnal ekonomi. Sumber data sekunder juga berasal dari situs web resmi, seperti situs perusahaan dan Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan apa alat yang digunakan. Menurut Sugiyono (2021:296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

data. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk pembahasan data yang digunakan dalam penelitian. Sebagai penunjang hasil penelitian, maka dilakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data historis harga saham di [www.investing.com](http://www.investing.com) selama periode sebelum dan sesudah kebijakan HPM nikel ditentukan oleh pemerintah.

2. Studi Kepustakaan Pengumpulan data yang sumbernya berupa sumber-sumber tertulis. Studi ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, meneliti, dan menelaah berbagai literatur-literatur, teori-teori, serta data-data berupa buku, jurnal serta dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang akan menunjang data-data yang dikumpulkan dalam penelitian.

### **3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis**

Metode analisis data dan pengujian hipotesis ini akan menjelaskan metode-metode yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian, serta langkah-langkah yang diterapkan dalam menganalisis data dan melakukan pengujian hipotesis.

#### **3.5.1 Metode Analisis**

Menurut Sugiyono (2021:206) kegiatan dalam analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data dan mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan

melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis data deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

### 3.5.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data secara faktual dan akurat mengenai hasil penelitian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2021:64) yang mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif ini dilakukan dengan tujuan memberikan penjelasan atau pembahasan mengenai variabel-variabel yang diamati yaitu bagaimana kebijakan dividen, harga saham, ukuran perusahaan, dan kinerja keuangan pada perusahaan sampel. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi. Adapun penjelasan yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain:

#### 1. Rata-rata Hitung (Mean)

Rata-rata hitung (Mean) adalah suatu nilai yang diperoleh dengan cara membagi seluruh nilai pengamatan dengan banyaknya pengamatan. Rumus rata-rata menurut Sugiyono (2021:49) adalah sebagai berikut:

$$M_e = \frac{\sum X_1}{n}$$

Dimana:

$M_e$  = Rata - rata (Mean)

$\sum X_i$  = Jumlah  $X_i$

$n$  = Jumlah yang akan di rata- rata

## 2. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku dari data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi atau data bergolong, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\sqrt{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}}{\sum f_i}$$

Dimana:

$S$  = Standar Deviasi

$X_i$  = Nilai Tengah

$X$  = Nilai Rata – rata

$f_i$  = Frekuensi

### 3.5.1.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2021:66) analisis verifikatif merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan dari analisis verifikatif adalah untuk membuktikan dan mencari kebenaran hipotesis yang diajukan.

Untuk tahap analisis data, periode observasi adalah 21 hari, masing-masing sepuluh hari sebelum dan sesudah pengumuman HPM nikel oleh pemerintah. Untuk menghindari kenaikan harga yang mungkin terjadi sebelum acara, penelitian ini menggunakan metode (Spyrou et al., 2007), dengan perkiraan periode lima puluh hari (t-60, t-11), yang dimulai enam puluh hari dan berakhir sepuluh hari sebelum hari acara.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Ada dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini, dua jenis statistik data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif menggambarkan berbagai karakteristik data sampel. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Penelitian ini menggunakan nilai rata-rata (mean), median, modus, persentil, desil, dan quartile dalam bentuk analisis angka atau gambar/diagram. Nilai rata-rata (mean), median, standar deviasi, dan nilai maksimum diamati terkait dengan pergerakan return, return abnormal, dan volume transaksi yang terjadi selama periode penelitian.

2. Perhitungan *Abnormal Return* (AR), *Cumulative Abnormal Return* (CAR), *Average Abnormal Return* (AAR) dan *Trading Volume Activity* (TVA)

3. Penelitian ini menggunakan pendekatan *event study* untuk mengukur reaksi pasar saham terhadap kebijakan pemerintah, dengan memanfaatkan sejumlah indikator utama dalam perhitungan kuantitatif. Langkah awal dimulai dari menghitung return saham harian. *Return* saham mencerminkan tingkat keuntungan atau kerugian yang diperoleh investor, yang dihitung dari selisih harga saham hari ini dengan harga saham pada hari sebelumnya, kemudian dibagi dengan harga saham hari sebelumnya. Rumus perhitungannya dituliskan sebagai:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

$R_{it}$  = *return* saham i pada hari ke t

$P_{it}$  = harga saham i pada hari ke t

$P_{it-1}$  = harga saham i pada hari ke t-1

4. *Return* yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan *expected return*, yaitu *return* normal yang diharapkan apabila tidak terjadi suatu peristiwa tertentu. *Expected return* dapat dihitung menggunakan dua model, yaitu *mean adjusted* model dan *market* model.

*Mean adjusted* model:

$$E(R_{it}) = \bar{R}_i$$

Keterangan:

$E(R_{it})$  = *Expected return* perusahaan ke-i pada hari ke-t

$\bar{R}_i$  = Rata-rata *return* historis perusahaan ke-i dalam periode estimasi

*Market* model:

$$E(R_{it}) = \frac{IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1}}{IHS_{Gt-1}}$$

Keterangan:

$E(R_{it})$  = *return* ekspektasi pada hari ke t

$IHS_{Gt}$  = indeks harga saham gabungan pada hari ke t

$IHS_{Gt-t}$  = indeks harga saham gabungan pada hari ke t-1

5. Setelah diperoleh *return* aktual dan *expected return*, maka dihitung *abnormal return* yaitu selisih antara *return* aktual dan *return* yang diharapkan dengan rumus:

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Keterangan:

$AR_{it}$  = *abnormal return* saham i pada hari ke t

$R_{it}$  = *return* sesungguhnya saham i pada hari ke t

$E(R_{it})$  = *return* ekspektasi pasar pada hari ke t

6. *Abnormal return* kemudian dijumlahkan selama periode *event window* untuk mendapatkan *Cumulative Abnormal Return* (CAR) dengan rumus:

$$CAR_i = \sum_{t=T_1}^{T_2} AR_{it}$$

Keterangan:

$CAR_i$  = Total *abnormal return* kumulatif perusahaan ke-i

$T_1, T_2$  = Rentang waktu *event window* (misalnya -5 hingga +5 hari)

7. Untuk menilai respons pasar secara agregat, dihitung *Average Abnormal Return* (AAR), yaitu rata-rata *abnormal return* seluruh saham dalam sampel pada hari ke-t dengan rumus:

$$AAR_t = \frac{\sum_{i=1}^k AR_{it}}{k}$$

Keterangan:

$AAR_t$  = *Average Abnormal Return* pada hari ke t

$AR_{it}$  = *Abnormal return* untuk sekuritas i pada hari ke t

k = Jumlah sekuritas yang terpengaruh oleh pengumuman peristiwa

8. TVA digunakan untuk mengukur aktivitas perdagangan saham, yaitu sejauh mana saham diperjualbelikan selama periode tertentu. Kenaikan atau penurunan TVA menunjukkan perubahan minat investor terhadap saham tersebut akibat peristiwa tertentu dengan rumus:

$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{Jumlah saham } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

Keterangan:

TVA=*Trading Volume Activity* (volume perdagangan saham)

### 3.5.1.3 Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas data digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak.

1. Untuk mendeteksi normalitas data dalam penelitian ini dilakukan uji kolmogorov-smirnov test yang digunakan untuk menentukan apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal atau tidak. Metode parametrik digunakan untuk menganalisis data dengan distribusi normal sebaliknya, jika data tidak memiliki distribusi normal, metode statistik non parametrik digunakan. Berikut ini adalah skema pengambilan keputusan yang digunakan untuk menentukan normalitas data:
  - a. Jika angka signifikasi (Sig) > 0,05 maka data terdistribusi normal.
  - b. Jika angka signifikasi (Sig) < 0,05, maka data tidak terdistribusi secara normal.
2. Wilcoxon's Signed Ranks Test (Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon)
 

Didasarkan pada hasil uji normalitas, yang menunjukkan bahwa sampel memiliki distribusi yang tidak normal, penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik wilcoxon yang ditandatangani. Tujuan uji wilcoxon adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidak perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling terkait. Dengan menggunakan tingkat signifikasi ( $\alpha=5\%$ ), penelitian ini menentukan bahwa jika prob > taraf signifikasi, hipotesis ditolak, yang berarti

tidak ada perbedaan antara variabel Y sebelum dan sesudah akuisisi. Sebaliknya, jika  $prob < \text{taraf signifikansi}$ , hipotesis diterima, yang berarti ada perbedaan antara variabel Y sebelum dan sesudah akuisisi. Sebaliknya, jika  $prob < \text{taraf signifikansi}$ , hipotesis diterima, yang berarti ada perbedaan antara variabel Y sebelum dan sesudah pengumuman kebijakan pemerintah.

#### **3.5.1.4 Uji Hipotesis**

##### **1. Paired Sample T-Test (Uji T Sampel berpasangan)**

Hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa sampel berdistribusi normal, sehingga uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametrik paired sampel t-tests, juga dikenal sebagai uji t sampel berpasangan. Uji t sampel berpasangan adalah analisis yang digunakan untuk mengukur perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang berpasangan atau berhubungan. "Sampel berpasangan" adalah istilah yang mengacu pada subjek yang sama yang dirawat dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian ini adalah sebelum dan sesudah kebijakan pemerintah diumumkan.

### **3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana proses penelitian tersebut akan dilakukan. Lokasi dan waktu yang penulis gunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.6.1 Lokasi Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 hingga 2022. Situs web resmi perusahaan juga digunakan sebagai pendukung untuk mendapatkan data tersebut.

### **3.6.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dimulai setelah penulis mendapatkan surat persetujuan judul dan proposal penelitian. Selain itu, penelitian ini terus dilakukan sesuai dengan surat keputusan dari Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan, yaitu dimulai pada tanggal 7 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2025.